



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8464-8475

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UKM

Asriyana S.Kaseng^{1✉}, Iventura Fitra Uli Tamba², Amin Hou³, Susan G.V.Nainggolan⁴, Debora Tambunan⁵

(1) UIN Datokarama Palu, (2) S.T Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi, (3,5) Universitas Mahkota Tricom Unggul, (4) STIE Eka Prasetya

Email: asriyana@iainpalu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dan menguji pengaruh dari literasi keuangan, dan financial technology terhadap peningkatan kinerja UKM. Metoden penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan pembagian angket kuesioner kepada para responden. Responden pada penelitian ini berjumlah 98 UKM pada berbagai sektor. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan bantuan program SPSS, maka diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Dengan persamaan regresi pada variabel Literasi Keuangan (X_1) pada penelitian ini sebesar 0,789 dan pengaruhnya secara positif. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Dengan persamaan regresi sebesar 0,789, dan pengaruhnya secara positif. Nilai *adjusted R Square* yaitu sebesar 0,292 atau 29,2, %, ini membuktikan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X_1), dan Variabel Financial Technology memiliki pengaruh terhadap Variabel Kinerja Keuangan UKM (Y) dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Financial Technology, Kinerja Keuangan UKM*

Abstract

This research aims to analyze and test the influence of financial literacy and financial technology on improving the performance of SMEs. The research method used was using quantitative methods by distributing questionnaires to respondents. The respondents in this research were 98 SMEs in various sectors. Based on the results of research and data analysis with the help of the SPSS program, the results obtained show that financial literacy has a positive and significant effect on the financial performance of SMEs. With the regression equation on the Financial Literacy variable (X1) in this research it is 0.789 and the effect is positive. Financial technology has a positive and significant effect on the financial performance of SMEs. With a regression equation of 0.789, and the effect is positive. The adjusted R Square value is 0.292 or 29.2%, this proves that the Financial Literacy Variable (X1), and the Financial Technology Variable have an influence on the SME Financial Performance Variable (Y) and the remaining 70.8% is influenced by other variables that are not examined in this research.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, SME Financial Performance*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Dengan perkembangan UKM di Indonesia sendiri telah menyerap lebih dari 119 juta tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2023). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa 97% dari keseluruhan tenaga kerja nasional berada pada sektor UKM. Peran UKM yang begitu besar ini tentunya harus didukung agar UKM dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat menjawab masalah perekonomian di Indonesia. Peran pemerintah juga sangat besar dalam perkembangan UKM dengan melakukan penguatan serta mendorong perkembangan UKM (Pasaribu, et al., 2023). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendukung dan melakukan penguatan pada sektor UKM yaitu dengan melakukan peningkatan pada kinerja keuangan UKM tersebut.

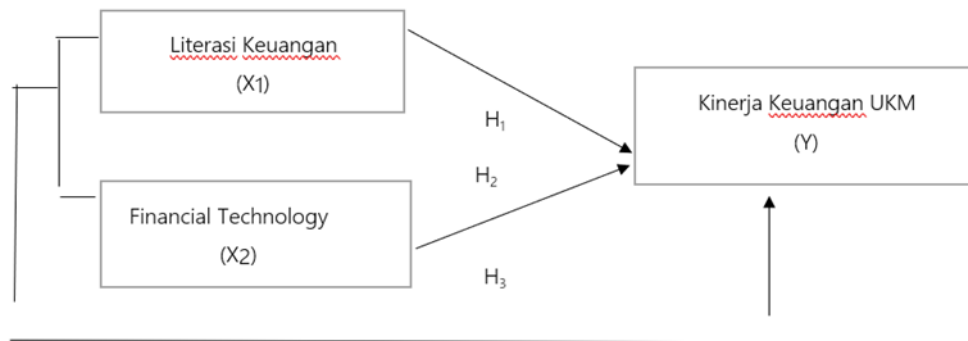
Kinerja keuangan UKM merupakan gambaran tentang seberapa baik suatu usaha kecil dan menengah (UKM) mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya (Yanti, 2019). Kinerja keuangan ini mencakup berbagai aspek, seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, dan solvabilitas yang akan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun dengan sistematis. Kinerja keuangan UKM yang optimal yaitu dengan adanya pertumbuhan laba yang meningkat pada setiap tahunnya (Tambunan, et al., 2022). Diketahui bahwa agar kinerja keuangan UKM mencapai hasil yang optimal tentunya dipengaruhi dari kemampuan pengolahan keuangan para pelaku UKM tersebut. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengolahan keuangan salah satunya dengan menerapkan literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengelola uang, memahami produk keuangan, dan menggunakan informasi keuangan secara efektif. Literasi keuangan penting bagi individu untuk mencapai kesejahteraan finansial dan menghindari masalah keuangan, apalagi bagi para pelaku UKM. Penelitian ini juga dilakukan untuk menjawab adanya hasil penelitian yang belum konsisten yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Farhan et al., 2022) menyatakan hasil bahwa literasi digital dan orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap kinerja dari UMKM di Jakarta Selatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Fitria et al., 2021) membuktikan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Palembang. Hal ini tentunya memberikan hasil yang belum konsisten sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan objek penelitian yang tentunya berbeda.

Perkembangan lebih lanjut dalam faktor penunjang kinerja keuangan UKM yaitu adanya Financial technology. Financial technology atau sering disingkat sebagai FinTech, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan inovasi teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengotomatisasi penyampaian layanan dan produk keuangan. FinTech mencakup berbagai aplikasi dan solusi digital yang digunakan oleh bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi keuangan lainnya untuk membuat layanan lebih efisien, aman, dan mudah diakses oleh pengguna. Penerapan financial technology (FinTech) pada usaha kecil dan menengah (UKM) dapat memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan efisiensi operasional, akses ke pendanaan, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Penelitian tentang financial technology (FinTech) terhadap kinerja keuangan UKM sudah ada dilakukan, namun hasilnya masih belum konsisten dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan oleh (Winarto, 2020) bahwa peran Fintech dalam kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukoffi, 2021) bahwa Fintech ternyata tidak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Dari hasil yang tidak konsisten tersebut maka menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan objek penelitian yang pastinya berbeda untuk mengetahui peran dari financial technology dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM (Lumenta & Worang, 2019).

METODE PENELITIAN

Berikut merupakan kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini selanjutnya menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan melakukan uji pada variabel bebas dan terikat. Metode ini mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menggunakan statistik untuk menganalisis data tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan keadaan atau fenomena sebagaimana, menyusun laporan penelitian yang menyajikan hasil analisis data secara jelas dan terstruktur. Hasil tersebut harus menggambarkan fenomena yang diteliti dengan tepat.

Penelitian ini juga tentunya memiliki populasi penelitian sebagai objek yang akan dikaji pada penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh UKM yang terdapat di kota Medan. Lebih lanjut bahwa Teknik yang dipilih dalam pengambilan sampel yaitu dengan probability sampling. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang diketahui dan biasanya sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Hal ini adalah pendekatan yang digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara akurat. Berdasarkan data yang diterima melalui (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan, pada tahun 2023) bahwa ada sekitar 3850 UKM yang ada di kota Medan. Selanjutnya, menggunakan rumus slovin dengan margin of eror 10% atau 0,1 maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 98 UKM.

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan angket kuesioner yang dibagikan langsung kepada para responden melalui google form yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan ukuran Skala Likert. Analisis data selanjutnya dengan menggunakan metode analisis jalur (path analysis) dengan dibantu oleh aplikasi SPSS. Tahapan analisis yang dilakukan yaitu dengan uji angket kuesinor yaitu uji validitas dan

reliabilitas. Selanjutnya uji asumsi klasik, dan tahap terakhir dengan melakukan uji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Data

Pada penelitian ini selanjutnya dilakukan uji validitas data dari angket yang telah dibagikan kepada para responden. Berikut hasil pengujian validitas data pada penelitian ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas Data

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel (0,05)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	P1	0,699	0,1996	Valid
	P2	0,578	0,1996	Valid
	P3	0,764	0,1996	Valid
	P4	0,810	0,1996	Valid
	P5	0,629	0,1996	Valid
	P6	0,675	0,1996	Valid
	P7	0,521	0,1996	Valid
	P8	0,480	0,1996	Valid
Financial Technology (X2)	P1	0,469	0,1996	Valid
	P2	0,711	0,1996	Valid
	P3	0,622	0,1996	Valid
	P4	0,783	0,1996	Valid
	P5	0,760	0,1996	Valid
	P6	0,661	0,1996	Valid
	P7	0,654	0,1996	Valid
	P8	0,642	0,1996	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	P1	0,569	0,1996	Valid
	P2	0,567	0,1996	Valid
	P3	0,432	0,1996	Valid
	P4	0,654	0,1996	Valid
	P5	0,445	0,1996	Valid
	P6	0,543	0,1996	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Pengujian validitas pada setiap variabel penelitian ini hasilnya dapat di lihat pada Tabel 1 di atas maka dapat diketahui seluruh item pernyataan dikatakan valid. Hal ini terbukti dari nilai r hitung yang tertera pada tabel bahwa seluruhnya bernilai lebih besar dari nilai r tabel yaitu $> 0,1996$.

2. Uji Reliabilitas Data

Pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas data. Pengujian ini tentunya harus mengikuti kriteria nilai dari Alpha Cronbach ≥ 0.60 . Jika nilai dari Alpha Cronbach ≥ 0.60 artinya angket kuesioner dinyatakan reliabel. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas angket kuesioner pada penelitian ini adalah:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan (X1)	0,860	8
Financial Technology (X2)	0,923	8
Kinerja Keuangan UKM (Y)	0,824	6

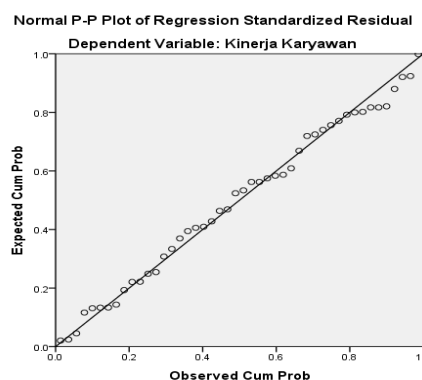
Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dilihat dari hasil pengujian reliabilitas dan datanya ada pada Tabel 2 di atas, maka dapat di simpulkan bahwa data keseluruhannya reliabel. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai "Cronbach's Alpha" $> 0,600$ keseluruhan variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tahap selanjutnya adalah uji normalitas data. Pengujian ini dapat juga dilakukan dengan analisis *normal probability plot*. Berikut merupakan hasil uji normalitas penelitian atau karya ilmiah dengan analisis *normal probability plot* yaitu:



Gambar 2. Normal Probability Plot

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Pada gambar diatas yaitu *normal probability plot* dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal.

Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

2. Uji *Kolmogorov Smirnov*

Pengujian normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi yaitu:

- a) *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 (nilai α = 5%, tingkat signifikan) sehingga data dapat dikatakan terdistribusi normal.
- b) *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 (nilai α = 5%, tingkat signifikan) sehingga data dapat dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93316777
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.050
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dari hasil pengujian normalitas data *Kolmogorov Smirnov* maka dapat diketahui hasilnya yaitu data telah terdistribusi dengan normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi *Asymp Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan sebesar 200. Dengan nilai tersebut maka dapat diketahui bahwa data telah memenuhi asumsi *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 (nilai α = 5%, tingkat signifikan).

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan UKM

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Financial Technology

e = *Error Term*

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.876	3.589		1.099	.278
	Literasi Keuangan	.789	.097	.670	5.261	.000
	Financial Technology	.456	.078	.283	2.220	.032

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan rumus matematis uji analisis linear berganda pada penelitian ini maka dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = 3.876 + 0.789X_1 + 0.456X_2 + e$$

- Hasil pengujian menunjukkan nilai dari konstanta (α) pada persamaan penelitian ini yaitu sebesar 3,876. Hal ini dapat menunjukkan bahwa jika variabel Literasi Keuangan (X_1), dan Financial Technology (X_2) dalam keadaan konstan maka Kinerja Keuangan UKM (Y) akan dapat dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 3,876%.
- Variabel Literasi Keuangan (X_1) pada penelitian ini sebesar 0,789, membuktikan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM. Lebih lanjut bahwa, hal ini membuktikan jika terjadi peningkatan variabel literasi keuangan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UKM sebesar 78,9 %.
- Variabel Finacial Technology (X_2) pada penelitian ini sebesar 0,456, membuktikan bahwa variabel Finacial Technology juga berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

dengan peningkatan variabel Finacial Technology berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UKM sebesar 45,6%.

Uji Simultan (F)

Hasil pengujian simultan (F) pada penelitian ini, hasilnya dapat ditampilkan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	108.708	2	54.354	12.766	.000 ^b
	Residual	168.162	96	3.911		
	Total	276.870	94			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Finacial Technology

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji simultan atau F pada penelitian ini dan hasilnya ada pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 12,766 dengan tingkat signifikan 0,000. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,766 > 3,09$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya secara bersama-sama variabel literasi keuangan (X1), dan financial technology (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM (Y).

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ini dilakukan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu model regresi linear menjelaskan variasi dalam data. Koefisien determinasi memberikan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Berikut hasilnya:

Tabel 6 Hasil Uji Determinasi (*R-Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.292	3.19852

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Finacial Technology

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (Data Diolah)

Dari hasil Tabel 6 diatas maka dapat diketahui bahwa bahwa nilai *adjusted R Square* yaitu sebesar 0,292 atau 29,2%. Hal ini dapat mengindikasi bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1), dan Variabel Financial Technology memiliki pengaruh terhadap Variabel

Kinerja Keuangan UKM (Y) dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UKM

Hasil dari analisis data pada penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan ternyata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Medan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan literasi yang semakin baik maka akan dapat meningkatkan kinerja keuangan dari UKM yang ada. Dengan literasi keuangan yang baik membantu pemilik UKM dalam mengelola arus kas dengan lebih efektif. Pelaku UKM dapat memprediksi kebutuhan kas, mengelola piutang dan utang dengan baik, serta memastikan bahwa bisnis memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wahyono & Hutahayan, 2021; Pramestiningrum & Iramani, 2020) yang membuktikan bahwa literasi keuangan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UKM

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Financial Technology (FinTech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Financial Technology (FinTech) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan ekonomi, termasuk kinerja keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). FinTech telah membuka pintu baru bagi UKM untuk mendapatkan pembiayaan melalui platform pinjaman online (peer-to-peer lending) dan crowdfunding. Hal ini tentunya membantu UKM dalam pembiayaan atau modal yang diperoleh untuk dapat mengembangkan UKM menjadi lebih maju. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chen & Chang, 2021) yang membuktikan bahwa financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology secara Simultan terhadap Kinerja UKM

Hasil dari analisis data pada penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan financial technology secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM. Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UKM dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan financial technology. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mirdiyantika, et al., 2023), yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba.

SIMPULAN

1. Variabel Literasi Keuangan (X_1), dan Financial Technology (X_2) dalam keadaan konstan maka Kinerja Keuangan UKM (Y) akan dapat dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 3,876%.
2. Literasi Keuangan (X_1) pada penelitian ini sebesar 0,789, membuktikan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM.
3. Variabel Financial Technology (X_2) pada penelitian ini sebesar 0,456, membuktikan bahwa variabel Financial Technology juga berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. F_{hitung} sebesar 12,766 dengan tingkat signifikan 0,000, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,766 > 3,09$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya secara bersama-sama variabel literasi keuangan (X_1), dan financial technology (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, X., You, X., & Chang, V. (2021). FinTech and commercial banks' performance in China: A leap forward or survival of the fittest? *Technological Forecasting and Social. Technological Forecasting and Social Change*: 1-26
- Fajar, M., & Larasati, C. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1 (2), 1-10.
- Farhan, M.T., Eryanto, H, & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi pada UMKM Sektor Food and Beverage di Jakarta Selatan). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*: 2 (6), 35-47.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku. 2010. *Journal of Business and Banking*: 11 (1), 1-15
- Lumenta, U. Z., & Worang, F. G. (2019). The Influence of Financial Inclusion on The Performance of Micro Small and Medium Enterprises in North Sulawesi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi. Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7 (3), 1-9
- Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusii Keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *JRIME : Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*: 1 (2), 31-45
- Mukoffi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*:
- Copyright @ Asriyana S.Kaseng, Iventura Fitra Uli Tamba, Amin Hou, Susan G.V.Nainggolan, Debora Tambunan

16(2), 235–246.

- Pasaribu, D., Sinurat, E. J., Tambunan, D., & Nainggolan, A. (2023). Model Analysis of Strengthening the Success and Sustainability of MSMEs in Pematang Siantar. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 50(7).
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9 (2), 279.
- Tambunan, D., Asriyana, A., Tamba, I. F. U., Nainggolan, E., & Syera, I.A. (2022). Efforts To Increase Student Interest in Entrepreneurship During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Mantik*, 6(36), 534–540.
- Wahyono, & Hutahayan, B. (2021). The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali. *Asia Pacific Management Review*, 26 (1), 39–46.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*: 3 (1), 61-73.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2 (1), 1-12.